

# SEED

JULY 2017

## T R E M B L E



---

**TABLE OF CONTENTS**      **EDITORIAL**


---

<b>EASY DIGEST</b>		3	Shalom SEEDers,
Damai di tengah kegalauan dunia			Seringkali kita mendengar motivasi yang salah di balik kebaikan orang. Salah satu contohnya adalah orang berbuat baik karena takut dihukum Tuhan. Mereka takut dan gentar kepada Tuhan seperti seorang penjahat yang takut pada polisi.
<b>MAIN SEED</b>		4-7	
Tremble			
<b>INTERACTIVE</b>		8-9	
Work out your own Salvation			Tentunya bukan definisi "takut" akan Tuhan seperti itu yang benar. Amsal berkata "Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan". Di bulan ini kita akan belajar tentang takut dan gentar mengerjakan keselamatan kita.
<b>RELATIONSHIP</b>		10-11	
Divorcees, COME!			
<b>CAMPUS/CAREER</b>		12-13	
What do you do when No One is Looking at You?			Selamat membaca dan diberkati.
<b>MY STORY</b>		14	
Ambil Satu Langkah Extra Lagi			Cathline
<b>NEWS/EVENTS</b>		15	
<b>HIGHLIGHTS</b>		16	

## DAMAI DI TENGAH KEGALAUAN DUNIA

By Lynda Hartati

Kita lebih banyak menemukan berita yang negatif daripada yang positif, ketika kita membuka sosial media, berita TV ataupun koran. Mulai dari bencana alam, *global warming*, virus yang mematikan, perang agama, pembunuhan sampai dengan politik negara dan sebagainya. Semakin banyak kita meresap hal-hal negatif yang terjadi di dunia ini, semakin mudah untuk kita merasa takut, tidak nyaman dan hilang rasa damai.

Kita sering kali mempertanyakan Tuhan, mengapa Dia mengijinkan hal-hal yang buruk terjadi di dunia ini. Jika Tuhan berkuasa, mengapa Dia tidak menghentikan perkara buruk? Mengapa Tuhan tidak menolong orang-orang yang kelaparan? Ataupun menyembuhkan mereka yang sakit? Mengapa Tuhan tidak memakai kuasaNya untuk menghentikan aksi ekstrim para teroris?

Jawaban adalah Tuhan berdaulat. FirmanNya berkata “karena di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa; segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia.”

Tuhan yang pegang kuasa atas alam semesta. Baik atau buruk yang telah dan akan terjadi, semua sudah ada dipikiranNya. Seperti kita melihat keindahan alam, gunung, lautan dan bintang-bintang di langit, Tuhan yang sama yang menciptakan kedahsyatan kilat, badai dan gempa. Jadi, jika terjadi hal yang buruk sekali pun, sebagai umatNya, kita dapat memegang kepastian FirmanNya karena “Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah”.

Marilah kita serahkan hidup kita sepenuhnya kepada Tuhan. Biarlah kita takjub akan kuasa dan kemuliaanNya yang lebih dari semua hal yang dapat terjadi di dunia ini. Ingatlah bahwa hidup kita bukan milik kita tetapi milik Dia, maka kita akan dipenuhi kedamaian.

# TREMBLE

BY PS SEMUEL JUSUF

"Hai saudara-saudaraku yang kekasih, kamu senantiasa taat; karena itu tetaplah kerjakan keselamatanmu dengan takut dan gentar, bukan saja seperti waktu aku masih hadir, tetapi terlebih pula sekarang waktu aku tidak hadir, karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya."

- Filipi 2:12-13 -

Mengerjakan keselamatan kita sendiri dengan takut dan gentar, bukanlah karena kita takut tidak selamat kemudian kita berusaha dengan cara kita sendiri untuk memperoleh keselamatan itu. Bukan juga, kita takut dan gentar karena kita takut kehilangan keselamatan yang sudah Tuhan berikan pada kita. Yang terakhir, bukan juga kita takut dan gentar kepada Tuhan seperti seorang penjahat yang takut pada polisi. Tiga ketakutan dan kegentaran diatas adalah salah semua.

**Hai saudara-saudaraku yang kekasih, kamu senantiasa taat; karena itu tetaplah kerjakan keselamatanmu dengan takut dan gentar, bukan saja seperti waktu aku masih hadir, tetapi terlebih pula sekarang waktu aku tidak hadir.**

Kita tetap mengerjakan keselamatan kita dengan takut dan gentar bukan hanya ketika Tuhan Yesus berjalan di atas muka bumi dan melihat kehidupan kita secara langsung, tetapi ketika Dia selalu berjalan bersama kita secara roh.

Sikap takut dan gentar kepada Tuhan adalah sikap kagum dan menghormati yang amat sangat, melebihi segala apapun sampai kita gemetaran dan tidak bisa berdaya sama sekali. Hal ini karena Dia sudah menganugerahkan kepada kita sesuatu yang sangat berharga yang tidak mungkin kita bisa dapatkan baik dengan cara apapun dan dari siapapun. Hanya dari Diasajalah, kita mendapatkan keselamatan kekal dan hidup seperti yang Dia katakan, “**berkuasa dibumi seperti disorga**”.

Ketahuilah bahwa kita tidak bisa berbuat apapun tanpa Kristus. Keselamatan yang kita miliki adalah sepenuhnya pemberian Yesus Kristus yang sudah mati buat kita diatas kayu salib untuk menggantikan hukuman akibat dosa kita, dan tidak ada hubungannya dengan perbuatan baik kita sama sekali.

Mengerjakan keselamatanmu dengan takut dan gentar adalah menjaga sikap dan perbuatan kita untuk tidak memandang rendah keselamatan yang Tuhan sudah berikan pada kita. Kita bersikap mengagungkan dan mengutamakan Kristus diatas segalanya, bukan berkatnya, bukan kuasanya atau perbuatan-perbuatannya saja, tetapi karena pribadi Yesus Kristus seutuhnya adalah segalanya bagi kita.

Alasan kita harus gemetar dalam mengerjakan keselamatan kita adalah “**karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya**”.

Kita memiliki keinginan untuk melakukan kebaikan sesuai dengan Firman Tuhan itu sebenarnya bukan karena kita baik, tetapi karena kita kudus dan peduli pada orang lain. Semua ide, pemikiran dan keinginan untuk berbuat baik itu berasal dari Allah yang menggerakan hati dan pikiran kita oleh kuasa Roh KudusNya.

Jadi segala yang baik, indah, mulia, kudus, damai dan berkenan pada Allah semua berasal dari Dia, dikerjakan oleh Dia didalam kita dan hanya untuk memuliakan Dia!

Kata kunci untuk bisa terus mengalami kelimpahan mata air yang hidup ditengah padang pasir dunia yang sangat gelap dan penuh dosa ini adalah dengan mengutamakan dan memuja pribadi Yesus Kristus dalam hidup kita sehari-hari.

Rasa haus dan hati gersang tidak bisa dipuaskan dengan segala sesuatu yang dunia tawarkan. Kalau kita berupaya untuk terus memuaskan dahaga hati kita dengan mengikuti kekuatan, kemampuan manusiawi kita dan dengan cara kita sendiri, maka kita akan semakin menderita kehausan yang pada gilirannya akan menghancurkan kehidupan kita sendiri.

Kehausan dan kelaparan yang paling utama dalam hidup kita bukanlah materi, seks atau kehormatan hidup yang dunia tawarkan, tetapi kita sangat haus dan lapar akan air kehidupan yang mengalir dari satu pribadi yang sangat mengagumkan, yang tidak mungkin kita dapatkan dari yang lain, yaitu dari **pribadi Yesus Kristus!**

Suku, golongan, tingkat pendidikan, tingkat kebudayaan tinggi atau pun rendah, tidak akan banyak mempengaruhi tujuan masa depan anda. Garis start tidaklah menentukan sang juara, tetapi mencapai garis *finish*-lah yang sangat menentukan anda jadi juara atau tidak.

Kehidupan kita dimulai dari sebuah kelahiran, tetapi yang menentukan tingkat keberhasilan hidup kita adalah bukan bagaimana cara kita dilahirkan atau dari golongan sosial apa kita dilahirkan, melainkan bagaimana kita mendidik roh dan jiwa untuk melakukan kehendak Tuhan yang dikomunikasikan lewat Firman dan Roh Kudusnya.

Ketika kita dengan takut dan gentar melakukan kehendakNya dalam hidup kita, maka Dia lah yang akan menyediakan seluruh kebutuhan yang diperlukan untuk pencapaian tujuan itu, karena Dia sudah menentukan sebuah tujuan sebelum kita dilahirkan oleh Tuhan melalui orang tua jasmani kita ke dunia ini.

Tingkat dan kelimpahan penyediaan berkat Tuhan tidak didasarkan pada tingkat pencapaian pendidikan secara jasmani, dimana hanya akan membawa kita untuk mengaktivasikan seluruh potensi yang ada didalam kita. Anugerah Tuhan sajalah yang memberikan kita kemampuan untuk menerima dan menikmati semua berkat-berkatNya yang sudah Dia siapkan bagi kita sebelum dunia dijadikan.

Mari kita mengerjakan keselamatan kita dengan takut dan gentar sambil kita menikmati berkat-berkatNya yang akan membuat kita *be fruitful, be multiply, fill the earth, subdue it, and having dominion on earth as it is in heaven.*

Amin.



# WORK OUT YOUR OWN

BY YOSIA YUSUF

# Salvation

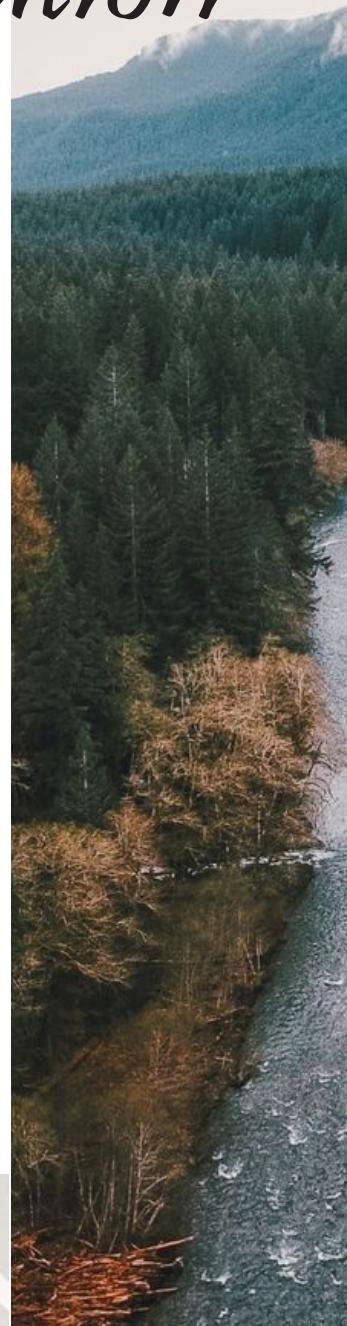
***Philippians 2:12-13 – Therefore, my beloved, as you have always obeyed, so now not only as in my presence but much more in my absence, work out your own salvation with fear and trembling, for it is God who works in you, both to will and to work for his good pleasure.***

There are two wrong understandings expressed in two wrong statements in regard to sanctification. One is legalism, with the famous saying, “God helps those who help themselves,” and the other is licentiousness who said “Let go and let God.” The former focuses entirely on human responsibilities and the later on the sovereignty of God. These two verses smack these understanding in their faces.

***What is wrong with “Let go and let God?”***

At first, these words sound like acceptance to human’s inability to do anything to save themselves. The Bible is clear that we were dead in our trespasses and there is nothing we can do to un-dead ourselves. It took the sovereign grace of God to bring life into us and make us the children of God. Salvation belongs to the Lord and we owe it to him 100%. Salvation is by grace through faith alone and the faith itself is a gift of God.

Yet a living being moves. If the grace of God has made us alive in Christ, then we move toward Christ. A living faith is not a stagnant faith but a moving faith. Our obedience to God’s commandment is the proof that we are no longer dead but alive. This is why Paul commands us to work out our own salutations with fear and trembling.



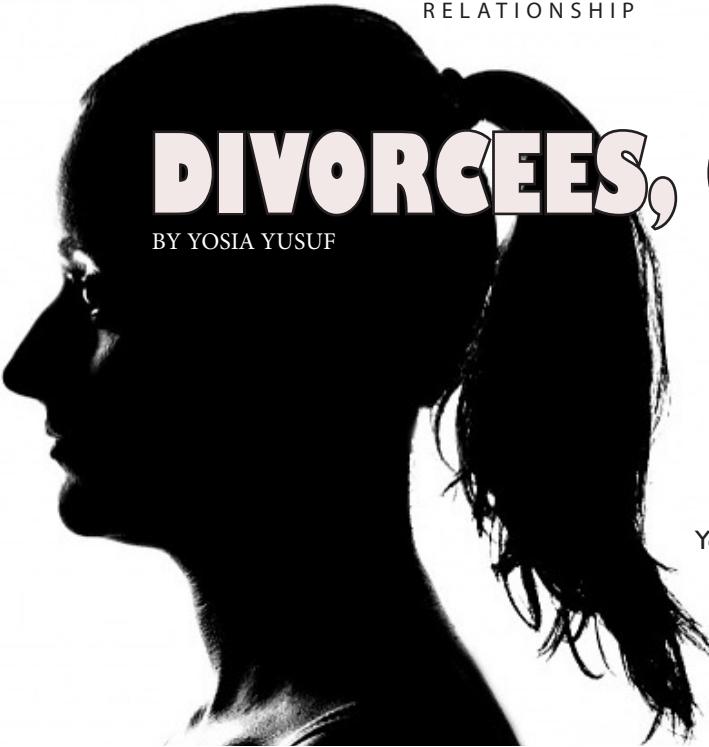


A Christian who does not live out Christ is not a Christian. The grace of God is not a passive grace but an active grace that propels us to grace-driven effort. John Piper wrote, “*When it comes to killing my sin, I don’t wait for the miracle, I act the miracle.*”

*What is wrong with “God helps those who help themselves?”*

This statement is very compelling to our flesh as it puts the weights on our abilities to perform. No one likes to be told that they can do nothing. We like to be told that “We can do it. You are awesome. You have what it takes, champ!” Maybe none of us want to take all the credit. After all as a Christian, it is only right to say that we give glory to God. But lurking inside our hearts, there is a belief that maybe it is not all up to God. God will only do something if we initiate the move. 50/50 perhaps? Or maybe 75/25? Or even 99/1, with God doing the 99% and us the 1%.

The first half of this verse seems to support the idea that salvation requires human effort, even if it's just a tiny fraction. Yet Paul is clear that the ability to work out our salvation comes from God who is already at work in us, both to make us have the desire to do what he wants and to actually do what he wants for his pleasure. This verse does not give us even 0.1% credit. If we are able to work out our own salvations, it is simply the result of the work of God in us. Therefore, salvation is of the Lord and all the glory belongs solely to the Lord.



# DIVORCEES, COME!

BY YOSIA YUSUF

You feel awkward.  
You feel inadequate.  
You feel like every eye is  
staring at you.  
You feel like no one  
will ever think of you the  
same as before.  
You feel like you do not belong  
anymore.  
It seems like you have  
committed the  
unforgivable sin.

Every time people refer to you, the word divorce would most likely be used. I might not understand what you have to go through but I'm writing this letter to let you know, Jesus understands.

Jesus understands but don't be mistaken to think that Jesus approves divorce. When the Pharisees asked him about divorce, Jesus replied, What therefore God has joined together, let no man separate. In saying so, Jesus appeals to Genesis 2 which says that the man and woman shall become one flesh. Marriage is not just a legal or religious institution but it is primarily an act of two becomes one. And what's amazing is that when husband and wife marry, they do not become one flesh by their own choice but it is God who joins them together. It is the very power of God that makes them one flesh. Every marriage is sacred in the eyes of God as it reflects the glory of God's purpose for mankind.

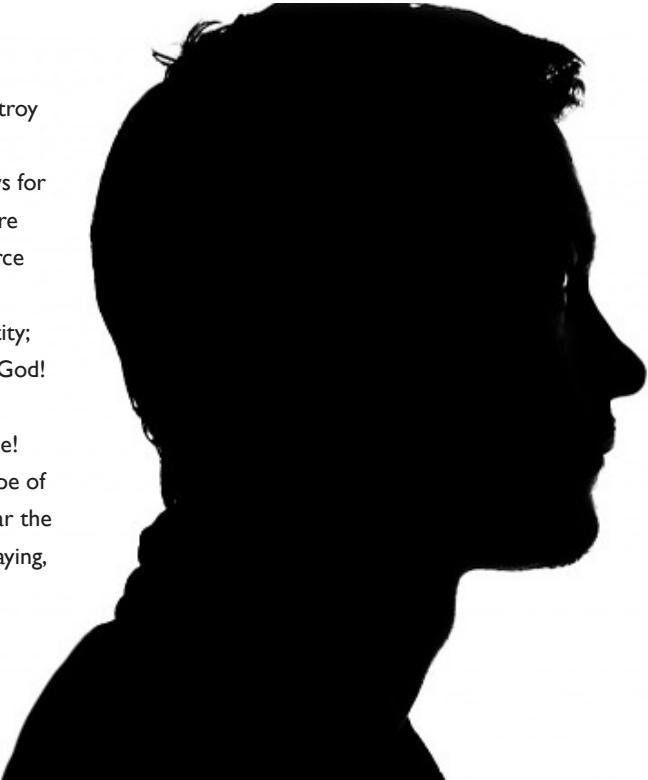
Paul emphasizes this point further by saying that marriage is greater than union between husband and wife. Ultimately, the story of marriage is the story of Christ and the church! Marriage, in all its imperfection, is a display of Christ's relationship with his bride.

Every time a bride and a groom speaks their vows, they are re-enacting the greatest love story. The Son of God who leaves behind all his majesty to pursue a wretched woman to be his bride and transforms her into a glorious bride and they will spend eternity loving one another. The love of Christ for the church is the reason human marriage exists. Human marriage, no matter how imperfect it is, points to the glory of the most grandiose love story.

But the world that we live in today is corrupted with sin. And if human marriage supposed to be a story that points to the ultimate marriage, then it is less wonder why sin causes so much pain to human marriage. Sin causes fracture in a relationship between husband and wife. The sacred relationship turns into sin-affected relationship. Instead of sacrificial leading husband, sin creates selfish passive husband. Instead of respectful helping wife, sin creates demanding demeaning wife. Sin can turn the most glorious relationship into the most heart-wrecking relationship.

If this was your story and you gave up on your marriage, please understand that Jesus understands. It is not his purpose for you to call quit on your marriage but he knows the devastating effect of sin first hand.

That's why he came and died a miserable death at Calvary to destroy the curse of sin once and for all. Therefore, divorcees, the good news for you is that in Jesus, your sins are forgiven. The price of your divorce has been paid in full. Because of Christ, divorce is not your identity; you are sons and daughters of God! His invitation is for you to trust his finished work at the cross and come! Come to the cross and find the hope of a new better eternal marriage. Hear the voice of the ultimate bridegroom saying, "COME!"



# WHAT DO YOU DO WHEN NO ONE IS LOOKING AT YOU?

BY EBNU WIYONO



What do you do when no one is looking at you? Life in the office can be a bit tiring sometimes. We wake up, get ready, arrive in the office, check emails and start working. Sooner or later, it can become a habit. My role as an accountant is deadlines and compliance driven. The busiest period is usually the beginning of every month and then it gets quieter towards middle of the month.

There was one time when I was really tired and did not feel like working at all. I spent most of my days doing little works and I felt that I could leave the big tasks later. But then, I made the wrong call. I became so busy towards the end of the month and I had some extra tasks from my boss. I was overwhelmed and I regretted for not doing more while I could during the quiet period simply because, I was lazy and I knew my boss was not paying that much attention of what I do.

When God searched for Adam and Eve, they were both hiding from God because they were ashamed and afraid. They did not want God to know what they did when He was not around. We, human, tend to do that. We feel we have more freedom when no one is watching over us.

But from there, mankind has lost the concept of submission. God created us to have a submissive freedom, which is a freedom that is submitted to His words and glorifies Him. But we, human, are too prideful to submit to another force. We want to become a god of our own and the world teaches us that we can determine our own future.

However, the bible clearly said that we are created in His own image and likeness. So no matter what, we are His and we need to submit to Him. This then will also have to apply in our daily activities. Regardless whether it is quiet period or whether I work under minimal supervision, I still have to be professional and do the job. We are not working to impress men, we are working to glorify God through our job. Being diligent is not so that we can get promotion and more money, its because we need to glorify God through our diligence so that people can see Christ living in us.

We are so good at faking ourselves that we forget to keep pursuing to be and to live like Christ. Therefore, no matter what circumstances we are in, let us keep living according to God's standards, which is His words in the bible. So let me ask you this question again: what do you do when no one is looking at you?



# AMBIL SATU LANGKAH EXTRA LAGI

BY SHERLY SAPUTRA

Masih jelas dalam ingatan saya saat pertama kalinya saya mulai mengenal Yesus, yaitu ketika itu saya masih sekolah di SMP. Dari setiap firman yang saya dengar dan baca, saya semakin kagum akan Tuhan. Saya mulai rindu untuk melayani Tuhan dan memberikan banyak waktu saya untuk melayani. Motto saya adalah jalani moment saat ini dengan sebaik-baiknya dan jangan nanti menyesal di kemudian hari.

Waktu terus berjalan dan Tuhan mulai percayakan saya untuk berkeluarga. Ketika anak pertama saya lahir, mulai lebih banyak tantangan untuk saya melayani. Setelah anak ke-2 saya lahir, waktu terasa habis buat mengurus mereka dan pekerjaan rumah.

Saya teringat anak saya yang ke-2 mulai berusia satu tahun, hati saya mulai kembali rindu untuk melayani, tetapi saya selalu takut tidak bisa meluangkan waktu yang cukup untuk persiapan melayani. Waktu saya berdoa dan di hati kecil saya berkata, saya akan coba ambil satu langkah extralagi, kalau tidak bisa pun tidak apa-apa asal saya mencoba. Tidaklah mudah pada awal awalnya, tapi yang membuat saya terkagum, Tuhan berikan hikmat dan kekuatan yang lebih buat saya menjalaniya.

Saat ini Tuhan lagi berikan saya satu proyek untuk melayani anak-anak yatim piatu di Indonesia. Tuhan berikan saya visi ini sudah sekitar lima belas tahun yang lalu, tapi saya dulu selalu takut. Saya sudah memulai proyek ini dari beberapa bulan yang lalu. Dengan rendah hati, saya mau katakan bahwa Tuhan mampukan saya untuk mengerjakannya. Tuhan kirimkan orang-orang untuk membantu saya. Betapa kagum saya akan kebesaran Tuhan. Dia akan memampukan kita, asalkan kita mau untuk mengambil satu langkah extra lagi.

**“Faith is taking the first step, even when you can't see the whole staircase.”**  
**- Martin Luther King Jr. -**

# WATER BAPTISM

Saturday 29th July, 10am  
16 Melnotte Ave, Roseville

# GKM DISCIPLESHIP

Friday 21st July, 7pm  
Rock Sydney Centre,  
Artarmon

[www.rocksydney.org.au](http://www.rocksydney.org.au)

FB & IG: rocksydneychurch

OPEN FOR PUBLIC

## In His Presence

PS. CHRIS MANUSAMA

Sunday, 20<sup>th</sup> August 2017  
4 pm - 6 pm  
At Rock Centre, Artarmon

Unit 1/83-85 Whiting Street  
Ph: 02 94362235 M: 0401157767  
Email: [office@rocksydney.org.au](mailto:office@rocksydney.org.au)

AMBASSADOR CELEBRATION



FRIDAY  
7TH JULY 2017 – 7PM  
at ROCK Centre

Unit 1/83-85 Whiting St – Artarmon

Ambassadors are required to come.

[rocksydneychurch](https://www.facebook.com/RockSydneyChurch)



## SERVICES

**ROCK SYDNEY CENTRE**  
1/83-85 Whiting St, Artarmon  
NSW, Australia

### SUNDAY

Sunday Service	10AM	Youth	4PM
Teens	10AM		
Kids	10AM		

### SATURDAY

Menara Doa      10AM

### FRIDAY

Kingdom Gathering      7PM

## BRANCH

**ROCK DARWIN**  
7 Bittern St, Wulagi  
NT, Australia  
Phone 0418 633 720  
E-mail [darwinrockchurch@internode.on.net](mailto:darwinrockchurch@internode.on.net)



[www.rocksydney.org.au](http://www.rocksydney.org.au)



[www.facebook.com/RockSydneyChurch](https://www.facebook.com/RockSydneyChurch)



<http://twitter.com/rocksydney>



<http://podcast.rocksydney.org.au/>

ROCK SYDNEY 21<sup>ST</sup> ANNIVERSARY

# In His Presence

PS. CHRIS MANUSAMA

Saturday, 19<sup>th</sup> August 2017  
Seminar "In His Presence"  
10 AM - 4 PM

Sunday, 20<sup>th</sup> August 2017  
21<sup>st</sup> Anniversary Celebration  
10 AM - 1 PM

At Rock Centre, Artarmon

Unit I/83-85 Whiting Street  
Ph: 02 94362235 M: 0401157767  
Email: [office@rocksydney.org.au](mailto:office@rocksydney.org.au)